

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran esensial dalam menunjang kemajuan suatu bangsa. Sekolah sebagai institusi pendidikan berfungsi secara signifikan dalam mencetak generasi muda yang unggul dan kompeten. Pendidikan akan berjalan dengan baik jika semua komponennya terpenuhi, seperti adanya guru sebagai pengajar, siswa sebagai penerima pelajaran, dan materi yang diajarkan. Untuk mengoptimalkan potensi yang ada, lingkungan tempat pendidikan berlangsung sangat berpengaruh. Selain itu, sistem pembayaran sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar, sehingga harapan sekolah dan orang tua siswa dapat tercapai. Penelitian yang dilakukan oleh (Damanik & Efendi, 2019) dalam jurnal “Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar” juga menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan yang nyaman dengan fasilitas yang memadai sangat mempengaruhi kualitas pendidikan, yang dipengaruhi oleh kontribusi finansial dari pihak yang menerima pendidikan.

SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo merupakan institusi pendidikan di bawah naungan Organisasi Muhammadiyah, organisasi Islam terbesar di Indonesia yang bergerak di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Sekolah-sekolah Muhammadiyah, termasuk SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo, dikelola oleh Majelis Dikdasmen (Pendidikan Dasar dan Menengah) Muhammadiyah. Salah satu sumber pendapatan terbesar untuk menunjang pengembangan sekolah serta siswa adalah melalui Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang diterima dari siswa setiap bulannya. Selain itu, sumber pendapatan lainnya berasal dari Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang diperoleh dari pemerintah untuk membantu operasional sekolah di seluruh Indonesia. SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo juga mengelola pendapatan lain seperti donasi dan wakaf dari masyarakat atau alumni, serta usaha sekolah yang menghasilkan pendapatan, seperti kantin, koperasi, atau kegiatan lainnya.

Saat ini, pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) menghadapi sejumlah kendala akibat masih menggunakan metode pembayaran manual. Hal ini menyebabkan beberapa kendala, seperti sulitnya melakukan pelacakan pembayaran, lamanya proses transaksi, serta potensi kesalahan manusia dalam pencatatan data. Selain itu, dengan proses yang dilakukan secara konvensional, tidak semua siswa memberikan lampiran tagihan kepada orang tua mereka. Sehingga hal yang tidak diinginkan oleh wali kelas seperti tidak tersampainya dengan baik lampiran tagihan tersebut, membuat proses pengumpulan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) menjadi tidak efisien.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tri Suprima Wahyuono dalam Tugas Akhirnya yang berjudul “Implementasi Sistem Pembayaran SPP dan *Virtual Account* Menggunakan Framework Codeigniter Studi Kasus SMK Bina Negara Gubug” menunjukkan bahwa dengan adanya sistem pembayaran SPP yang didukung fitur *Virtual Account*, dapat memudahkan siswa dalam melakukan pembayaran dan juga pekerjaan dari Staff TU dalam melayani pembayaran SPP siswa siswi SMK Bina Negara Gubug (Wahyuono, 2019).

Sehingga berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan, maka untuk mempermudah berbagai lapisan yang ada di SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo, seperti siswa, orang tua siswa, wali kelas, dan staf keuangan, perlu dirancang sebuah aplikasi pembayaran SPP Online berbasis website. Pada penelitian ini dirancanglah sistem pembayaran SPP dengan *virtual account* menggunakan framework CodeIgniter. *Virtual account* adalah nomor rekening unik yang disediakan oleh bank kepada perusahaan atau individu untuk menerima pembayaran. *Virtual account* memungkinkan identifikasi transaksi secara otomatis sehingga memudahkan dalam pengelolaan dan rekonsiliasi keuangan (Sabara & Heriyanto, 2023). Sehingga dengan adanya *virtual account* yang terintegrasi pada sistem ini, akan membantu seluruh siswa dalam melakukan transaksi yang berasal dari sumber dana yang berbeda-beda.

Dengan sistem pembayaran SPP yang baru ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan sekolah, meminimalisir kesalahan manusia dalam pencatatan, serta memberikan kemudahan

bagi siswa maupun orang tua siswa dalam melakukan pembayaran SPP. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis mengusulkan judul tugas akhir “Sistem Pembayaran SPP dengan *Virtual Account* Menggunakan Framework CodeIgniter (Studi Kasus SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang diperoleh ada sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *virtual account* dalam pembuatan sistem pembayaran SPP berbasis website menggunakan framework CodeIgniter.
2. Bagaimana hasil implementasi sistem pembayaran SPP dengan *virtual account* menggunakan framework CodeIgniter berbasis website.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi berbasis website dengan *virtual account*.
2. Menggunakan framework CodeIgniter.
3. Sistem pembayaran ini dirancang untuk membantu proses pembayaran SPP di SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo.
4. Sistem ini hanya berfokus pada pembayaran SPP dengan fitur *virtual account*.

1.4 Tujuan

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Merancang sistem pembayaran SPP berbasis website untuk siswa SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo.
2. Membangun sistem pembayaran SPP yang mempermudah siswa SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo dengan penggunaan *virtual account*.

1.5 Manfaat

Melalui hasil dari terbentuknya sistem pembayaran ini dapat membantu seluruh lapisan di SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo dalam melakukan maupun mengelola pembayaran SPP dengan efisien. Adapun manfaat yang dihasilkan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo dapat melakukan pembayaran SPP kapanpun dan dimanapun.
2. Bagi siswa SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo dapat mengetahui transparansi SPP selama menempuh Pendidikan di SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo.
3. Bagi orang tua siswa SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo dapat memudahkan dalam memantau dan melacak pembayaran SPP anak mereka.
4. Bagi orang tua siswa SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo dapat memberikan berbagai opsi pembayaran yang fleksibel dan praktis.
5. Bagi wali kelas dapat mengetahui laporan mengenai pembayaran SPP siswa didiknya.
6. Bagi staf keuangan dapat memiliki laporan keuangan SPP yang efisien.
7. Bagi staf keuangan dapat meminimalisir kesalahan manual dalam pencatatan pembayaran SPP.
8. Bagi staf keuangan dapat mempermudah proses pengecekan dan pencatatan pembayaran SPP.
9. Dapat memberi manfaat kepada sekolah untuk meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan SPP sekolah.